

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan meningkatkan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan, sikap dan perilaku dalam belajar. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan agar siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit atau mempunyai gairah dalam belajar.

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Secara historik guru selalu mengetahui kapan siswa perlu diberi motivasi selama proses belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan siswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar. Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Siswa yang menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari, mereka akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari.

Guru hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai akan minimum sekali. Agar hasil yang diajarkannya tercapai secara optimal maka seorang guru harus menganggap bahwa siswa-siswa yang dihadapinya tidak akan mudah menerima pelajaran yang diberikannya itu.

Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidaknya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu ditingkatkan secara terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa-siswa tersebut akan dapat memahami apa yang dipelajari hingga merasakan kegunaannya didalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap berjalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak bakat siswa tidak berkembang karena tidak memiliki motif yang sesuai dengan bakatnya itu. Apabila siswa itu memperoleh motif sesuai dengan bakat yang dimilikinya itu maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil-hasil belajar yang semula tidak terduga.

Dalam proses pembelajaran siswa, setiap guru mempunyai keinginan agar semua siswanya dapat memperoleh hasil belajar siswa yang baik dan memuaskan. Harapan tersebut sering kali kandas dan tidak terwujud, sering mengalami berbagai macam kesulitan dalam belajar.

Dari pengamatan awal berdasarkan informasi Guru-guru di SMP Negeri 4 Gorontalo, dari sekian banyak siswa khususnya pada kelas VII, masih banyak yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa- siswi yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas. Siswapun ada yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran PPKn.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran diatas maka peneliti mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Gorontalo.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut Apa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran PPKn kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran PPKn kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya bidang ilmu kependidikan pkn
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya pendidikan pkn.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi guru SMP Negeri 4 Gorontalo untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran dan perbaikan dalam penanganan masalah, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa di masa yang akan datang.